Mtech Technology Gunakan Nama Perusahaan e-Commerce Mahasiswa

TUGAS UJIAN AKHIR SEMESTER E-COMMERCE



Oleh: Muhammad Helmy Fu'ady 2301010047

PROGRAM STUDI S1 ILMU KOMPUTER **FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS BUMIGORA MATARAM** 2023/2024



UNIVERSITAS BUMIGORA

BAGIAN ADMINISTRASI AKADEMIK

JI. Ismail Marzuki No 22 Cakranegara, Mataram Telp/fax: (0370)-638369 | E-mail: univ.bumigora@gmail.com

www.universitasbumigora.ac.id

UJIAN TENGAH SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2023 / 2024

MATA UJIAN : E-Commerce
PROGRAM STUDI : Ilmu Komputer S1

FAKULTAS : Teknik

HARI/TANGGAL/JAM

WAKTU

SEMESTER : II (dua)

DOSEN PEMBINA : Ismarmiaty, ST., MMSI.

SIFAT UJIAN : Terbuka

SOAL PROYEK TEORI & PRAKTIKUM:

Saat ini, perusahaan e-commerce anda ingin memasarkan melalui marketplace!

Mahasiswa perlu menyusun proposal terkait pengajuan sistem *e-commerce* pada sebuah perusahaan dengan format sebagai berikut:

- 1. Konsep e-Commerce (minimal 500 kata)
- 2. Profil Perusahaan : Nama Perusahaan, Logo, Penjelasan terkait Perusahaan
- 3. Produk Penjualan (minimal 20 produk)
- 4. Strategi Social Media Marketing (minimal 3 sertakan link iklan)
- 5. *E-Marketplace* Publik dan Privat dengan menggunakan aplikasi yang sesuai (sertakan *link* dimana website berisi poin 1-4 ditambah halaman profil mahasiswa pelaksana)
- 6. Penjelasan terkait strategi *e-Payment* (minimal 1000 kata)
- 7. Penjelasan terkait Kebijakan, Regulasi & Pajak pada e-Commerce (minimal 1000 kata)
- 8. Penjelasan terkait strategi Keamanan e-Commerce (minimal 1000 kata)

Kegiatan dilaksanakan secara individual dengan format PDF (wajib) dan batas akhir pengumpulan sampai dengan tanggal UAS mata kuliah dilaksanakan.

Catatan:

Wajib kumpulkan format PDF!

SELAMAT MENGERJAKAN!

Logo Perusahaan (minimal size 10 x 10 cm)



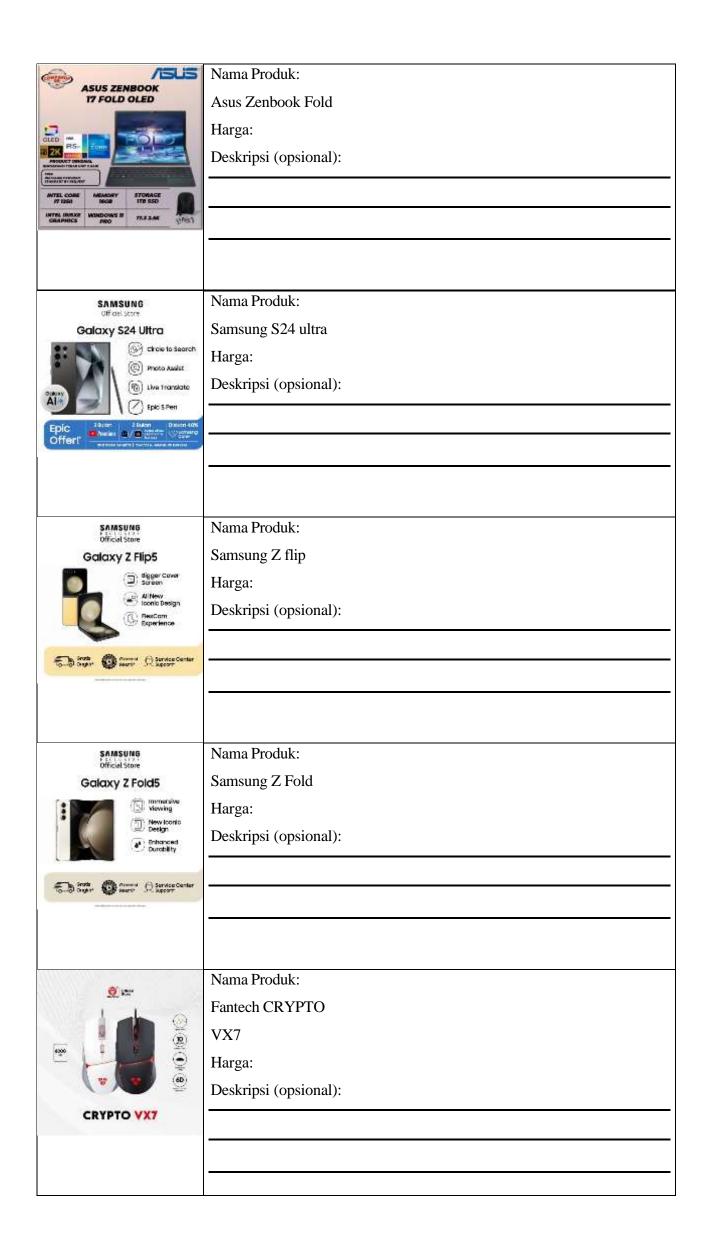
Profil Perusahaan: (minimal 100 kata)

Mtech teknologi adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang penjualan teknologi dan barang-barang elektronik, Perusahaan kami memiliki komitmen untuk menyediakan produk teknologi dan barang-barang elektronik terbaik dengan yang konpetitif, **Kami** juga memiliki **moto perusahaan"Perusahaan**motoPerusahaan Kami juga memiliki moto perusahaan"We Shall Never Deny A Guest Even The Most Ridiculous Request"Perusahaan kami juga sudah mendapat berbagai macam penghargaan sebagai toko elektronik dengan barang terlengkap dari komunitas maupun dari pemerintah, Perusahaan ini didirikan pada tahun 2004 oleh Muhammad helmy dan sudah memiliki banyak cabang di seluruh Indonesia. telpon ke 081123456789 atau kirmkan email ke Mteknologi@gmail.com

BERSAMA MTECH WUJUDKAN SOLUSI TEKNOLOGI YANG TEPAAT UNTUK MASA DEPAN ANDA YANG LEBIH CERAH

Produk (min. 11 produk)

Lenovo OFFICIAL STORE	Nama Produk:
FREE	lenovo Legion 7I
LEGION	Harga (opsional):
Sortinal store	Deskripsi (opsional):
LEGION PROSESSOR PROPRIORY STATES PARENT SWALLE SWA	
S preparer liberage termen	
	Nama Produk:
	MSI RAIDER GE78
	Harga:
	Deskripsi (opsional):
NVIDIA® GeForce RTX™ 4080 Cargan Taknolog Ray Tracing dan NV CIA 01555	
GEFORCE RTX	



logitech (+	Nama Produk:
OFFICIALSTORE	
	Logitech G305
	Harga:
G	Deskripsi (opsional):
LIGHTSPEED	
LIGHTSPEED WIRELESS FOR ALL	
logitech (¬	Nama Produk:
	Logitech G502 X
	Harga:
	Deskripsi (opsional):
NO.1 LIGHTFORCE SWITCHES, LIGHTSPEED WIRELESS, LIGHTSPING REG	
DGHTSYNC RGB	
RAJACOM	Nama Produk: Acer
165 HZ 100%5RGB	Predator Helios Neo
	Harga:
CORP	Deskripsi (opsional):
ACER Processes Worsers 3 Tahun	
#ELIOS 3-139XHX 230 WARANTY 15 13500H 15 13500H 15 13500H 15 15 15 15 15 15 15 1	
RECORDS ASSESSMENT ASSESSMENT	
SAMSUNG	Nama Produk:
Officel Store Galaxy S23 Ultra 5G	Samsung S23 Ultra
Galaxy Al	Harga:
200MP tok: Nigmography	Deskripsi (opsional):
All showing on a s	
greater 2 Bulan seniki greater Premium RP118k	
oners: Homen HOK	

Social Media Marketing:

$Link 1 \rightarrow$	https://www.instagram.com/mtech_technologi/
Link 2 →	
Link 3 →	

e-Marketplace:

Link Public \rightarrow

Strategi e-Payment: (minimal 1000 kata)

Di era digital yang serba cepat ini, e-payment telah menjadi primadona baru dalam dunia transaksi keuangan. Kemudahan dan kecepatannya dalam bertransaksi menjadikannya pilihan utama bagi masyarakat. Bagi para pelaku bisnis, e-payment juga membuka gerbang peluang untuk meningkatkan keuntungan dan menjangkau lebih banyak pelanggan.

Namun, untuk memaksimalkan potensi e-payment, diperlukan strategi yang matang dan tepat sasaran. Berikut 1000 kata panduan lengkap untuk merajut strategi e-payment jitu bagi bisnis Anda:

Langkah Awal: Memahami Jantung Bisnis dan Pelanggan

- 1. Pemetaan Target Pasar: Kenali siapa target pasar Anda, pahami kebutuhan dan preferensi mereka dalam bertransaksi. Ini adalah kunci untuk memilih metode e-payment yang tepat dan sesuai dengan kebiasaan mereka
- 2. Analisis Kebutuhan: Lakukan riset mendalam untuk memahami kebutuhan dan ekspektasi pelanggan terhadap layanan e-payment. Apakah mereka lebih menyukai kemudahan akses, keamanan, ataukah promo menarik?

Merajut Strategi E-Payment yang Efektif

- 3. Menu E-Payment yang Beragam: Sajikan berbagai pilihan metode e-payment populer, seperti transfer bank, kartu kredit/debit, dompet digital, dan paylater. Semakin banyak pilihan, semakin mudah pelanggan bertransaksi.
- 4. Mitra E-Payment Terpercaya: Pilihlah penyedia layanan e-payment yang terpercaya dan memiliki reputasi baik. Pastikan mereka menawarkan fitur lengkap, aman, dan jangkauan luas.
- 5. Promosi Gencar dan Edukasi: Edukasikan pelanggan tentang manfaat e-payment dan cara penggunaannya. Tawarkan promo menarik seperti diskon atau cashback untuk mendorong penggunaan e-payment di bisnis Anda.
- 6. Keamanan Transaksi Terjamin: Ciptakan sistem e-payment yang aman dan terhindar dari penipuan serta cyber attack. Gunakan teknologi keamanan canggih dan terapkan protokol keamanan ketat untuk melindungi data pelanggan dan transaksi keuangan.
- 7. Layanan Pelanggan Prima: Berikan layanan pelanggan yang mudah diakses dan responsif. Sediakan saluran komunikasi yang jelas untuk membantu pelanggan yang mengalami kesulitan dalam bantanggalasi
- 8. Manfaatkan Kekuatan Data: Analisis data transaksi e-payment untuk mendapatkan insights baru tentang perilaku pelanggan dan tren bisnis. Gunakan data ini untuk mengambil keputusan strategis yang tepat.

Menangkap Peluang dan Beradaptasi

- 9. Update Tren E-Payment: Terus ikuti perkembangan terbaru dalam dunia e-payment. Selalu update dengan teknologi dan metode e-payment baru yang dapat Anda terapkan di bisnis Anda.
- 10. Kolaborasi Menguntungkan: Jalin kerjasama dengan mitra bisnis untuk menawarkan promo dan program e-payment bersama. Hal ini dapat membantu Anda menjangkau lebih banyak pelanggan dan meningkatkan penjualan.
- 11. Adaptasi dan Inovasi: Pasar selalu berubah, begitu pula dengan kebutuhan pelanggan. Selalu beradaptasi dengan kebutuhan pasar dan tren terbaru untuk memastikan bisnis Anda tetap relevan dan kompetitif.

Contoh Implementasi Sukses

- Restoran: Tawarkan diskon 10% bagi pelanggan yang memesan makanan dengan e-payment.
- Toko Online: Gratis ongkos kirim bagi pembelian minimal Rp 100.000 dengan e-payment.
- Penyedia Layanan: Paket promo spesial dengan harga spesial bagi pembayaran e-payment.

Tips Tambahan untuk Keunggulan Maksimal

- Gamification: Gunakan gamification untuk meningkatkan engagement pelanggan.
- Program Loyalitas: Tawarkan program loyalitas untuk pelanggan setia e-payment.
- Konten Edukasi: Buatlah konten edukasi tentang e-payment di media sosial.
- Workshop dan Seminar: Adakan workshop atau seminar tentang e-payment untuk pelanggan.

Kesimpulan

E-payment adalah kunci untuk membuka gerbang peluang dan kesuksesan bisnis di era digital. Dengan strategi yang matang, kreatif, dan inovatif, Anda dapat menjadikan e-payment sebagai aset berharga untuk meningkatkan penjualan, menjangkau lebih banyak pelanggan, dan meningkatkan efisiensi operasional bisnis Anda.

Ingatlah: Selalu perbarui informasi tentang e-payment dan ikuti tren terbaru. Dengan komitmen dan strategi yang tepat, Anda dapat mengantarkan bisnis Anda menuju puncak kejayaan di era digital yang penuh peluang ini.

- 12. Integrasi E-payment dengan Sistem Bisnis: Integrasikan sistem e-payment dengan sistem bisnis Anda untuk mempermudah proses transaksi dan pengelolaan keuangan. Ini akan meningkatkan efisiensi dan mengurangi kesalahan
- 13. Adopsi Teknologi Baru: Terus pelajari dan terapkan teknologi baru yang terkait dengan e-payment, seperti pembayaran nirsentuh (contactless payment), dompet digital berbasis QR code, dan open banking. Teknologi baru ini dapat memberikan pengalaman bertransaksi yang lebih cepat, mudah, dan aman bagi pelanggan.
- 14. Personalisasi Pengalaman: Manfaatkan data pelanggan untuk mempersonalisasi pengalaman berbelanja mereka. Tawarkan rekomendasi produk atau layanan yang relevan berdasarkan riwayat pembelian mereka dengan epayment.

Pemasaran dan Branding yang Efektif

- 15. Kampanye E-payment Terpadu: Rancang kampanye e-payment terpadu yang mencakup berbagai saluran pemasaran, seperti media sosial, website, email marketing, dan materi promosi offline.
- 16. Branding E-payment: Ciptakan brand image yang positif terkait penggunaan e-payment di bisnis Anda. Tonjolkan keamanan, kemudahan, dan keuntungan yang didapatkan pelanggan dengan menggunakan e-payment.
- 17. Testimoni dan Influencer Marketing: Libatkan pelanggan setia yang gemar menggunakan e-payment untuk memberikan testimoni positif. Manfaatkan influencer marketing untuk mempromosikan penggunaan e-payment di bisnis Anda.

Membangun Ekosistem E-payment yang Berkelanjutan

- Program CSR Berbasis E-payment: Adakan program CSR (Corporate Social Responsibility) yang melibatkan epayment. Misalnya, donasi untuk amal atau program pemberdayaan masyarakat dengan menggunakan epayment.
- 19. Edukasi Masyarakat: Tidak hanya pelanggan, edukasi masyarakat secara umum tentang manfaat dan keamanan e-payment. Ini akan berkontribusi pada peningkatan inklusi keuangan dan penggunaan e-payment secara menyeluruh.
- 20. Komunitas E-payment: Bangun komunitas pelanggan yang gemar menggunakan e-payment di bisnis Anda. Jalin komunikasi dua arah untuk mendapatkan feedback dan meningkatkan engagement pelanggan.

Mengukur Keberhasilan dan Peningkatan Strategi

- 21. Analisa Data Transaksi: Lakukan analisa data transaksi e-payment secara berkala untuk mengukur keberhasilan strategi Anda. Identifikasi metode e-payment yang paling disukai pelanggan, promo yang paling efektif, dan area untuk perbaikan.
- 22. Evaluasi dan Penyesuaian: Evaluasi strategi e-payment Anda secara berkala dan lakukan penyesuaian sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan terkini. Jangan ragu untuk mencoba pendekatan baru dan mengadopsi inovasi terbaru.

Kesimpulan

E-payment adalah masa depan transaksi keuangan. Dengan menerapkan strategi yang tepat, Anda dapat memanfaatkan e-payment untuk mencapai kesuksesan bisnis di era digital. Ingatlah, strategi e-payment yang efektif tidak hanya sebatas menawarkan berbagai metode pembayaran, tetapi juga mencakup keamanan, edukasi pelanggan, pemanfaatan teknologi, inovasi, pemasaran yang cerdas, dan pembangunan ekosistem e-payment yang berkelanjutan.

Dengan komit	men yang kuat dan ekse	ekusi yang baik, A	nda dapat menjad	likan e-payment seba	ngai senjata ampuh untu
aamananakan	norgoingan bignig dan s	manaanai nunaak	kasuksasan		
nemenangkan persaingan bisnis dan mencapai puncak kesuksesan.					

Strategi Kebijakan, Regulasi & Pajak pada e-Commerce: (minimal 1000 kata)

Di era digital yang kian berkembang pesat, e-commerce telah menjelma menjadi raksasa baru dalam dunia perdagangan. Namun, di balik gemerlapnya, e-commerce juga menghadirkan kompleksitas baru yang membutuhkan strategi kebijakan, regulasi, dan pajak yang tepat untuk memastikan kelancaran dan keseimbangan.

Kebijakan yang Adaptif dan Mendukung:

- 1. Memahami Lanskap e-Commerce: Pemetaan menyeluruh terhadap ekosistem e-commerce, termasuk pelaku usaha, platform, konsumen, dan model bisnisnya, menjadi fondasi utama dalam merumuskan kebijakan yang tepat.
- 2. Memperkuat Perlindungan Konsumen: Menciptakan regulasi yang jelas untuk melindungi hak konsumen dalam bertransaksi online, seperti hak atas informasi yang benar, pengembalian barang, dan penyelesaian sengketa, menjadi prioritas utama.
- 3. Mendorong Pertumbuhan Industri: Memberikan insentif dan kemudahan bagi pelaku usaha e-commerce, seperti keringanan pajak, akses pendanaan, dan pelatihan, untuk mendorong pertumbuhan industri yang sehat dan berkelanjutan.

Menciptakan Regulasi yang Seimbang:

- 1. Menyeimbangkan Inovasi dan Perlindungan: Menciptakan regulasi yang mendorong inovasi dan perkembangan teknologi di e-commerce, namun tetap menjaga stabilitas dan keamanan pasar, serta melindungi konsumen dari praktik yang tidak bertanggung jawab.
- 2. Menyesuaikan dengan Perkembangan: Regulasi e-commerce harus adaptif dan mampu mengikuti perkembangan teknologi, model bisnis, dan tren pasar yang terus berubah.
- Kolaborasi Multi-Stakeholder: Melibatkan berbagai pemangku kepentingan, seperti pelaku usaha, pemerintah, akademisi, dan masyarakat sipil, dalam proses perumusan regulasi untuk menghasilkan kebijakan yang komprehensif dan seimbang.

Memastikan Keadilan dan Keseimbangan Pajak:

- 1. Menciptakan Sistem Pajak yang Adil: Menerapkan sistem pajak yang adil dan transparan bagi pelaku usaha e-commerce, baik lokal maupun internasional, untuk memastikan kesetaraan dan menghindari celah hukum.
- 2. Memudahkan Kepatuhan Pajak: Menyederhanakan proses kepatuhan pajak bagi pelaku usaha e-commerce, seperti dengan menyediakan platform online yang mudah digunakan dan memberikan edukasi yang komprehensif.

		komprehensif.				
	3.	•				
_						
_						

Strategi Keamanan e-Commerce: (minimal 1000 kata)

Di era digital ini, e-commerce telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat. Namun, di balik kemudahan dan kecepatannya, e-commerce juga menyimpan potensi risiko keamanan siber yang dapat merugikan baik pembeli, penjual, maupun pihak terkait lainnya.

Oleh karena itu, membangun strategi keamanan e-commerce yang kokoh menjadi kunci utama untuk menjaga kepercayaan dan melindungi semua pihak yang terlibat dalam transaksi online. Berikut adalah panduan 1000 kata untuk merajut strategi keamanan e-commerce yang ampuh:

1. Melindungi Data Pribadi dan Informasi Sensitif

- Enkripsi Data: Implementasikan enkripsi data yang kuat untuk melindungi data pribadi dan informasi sensitif pelanggan, seperti data kartu kredit, alamat, dan nomor telepon, baik saat transit maupun saat disimpan.
- Manajemen Akses Ketat: Terapkan kontrol akses yang ketat untuk membatasi akses ke data dan sistem hanya kepada personel yang berwenang. Gunakan autentikasi multi-faktor (MFA) untuk memperkuat keamanan akun.
- Perlindungan Data Breach: Siapkan rencana respons dan pemulihan data yang komprehensif untuk mengantisipasi dan menangani pelanggaran data.

2. Menjaga Keamanan Platform dan Infrastruktur

- Penilaian Keamanan Berkala: Lakukan penilaian keamanan secara berkala untuk mengidentifikasi dan mengatasi kerentanan sistem dan infrastruktur e-commerce.
- Perbarui Perangkat Lunak dan Patch: Terapkan patch keamanan dan pembaruan perangkat lunak secara berkala untuk menutup celah keamanan yang baru ditemukan.
- Pengujian Penetrasi dan Keamanan: Lakukan pengujian penetrasi dan keamanan secara berkala untuk menguji ketahanan sistem terhadap serangan siber.

3. Mendidik dan Memberdayakan Pengguna

- Edukasi Keamanan Siber: Edukasi pelanggan tentang praktik keamanan siber yang baik, seperti membuat kata sandi yang kuat, menghindari phishing, dan berhati-hati saat bertransaksi online.
- Laporan Penipuan dan Kejahatan Siber: Sediakan saluran pelaporan yang mudah diakses bagi pelanggan untuk melaporkan penipuan dan kejahatan siber yang terkait dengan e-commerce.
- Pembaruan Kebijakan Privasi: Perbarui kebijakan privasi secara berkala dan jelaskan dengan jelas bagaimana data pelanggan dikumpulkan, digunakan, dan dilindungi.

4. Membangun Kepercayaan dan Transparansi

- Sertifikasi Keamanan: Dapatkan sertifikasi keamanan terpercaya, seperti ISO 27001 atau PCI DSS, untuk menunjukkan komitmen Anda terhadap keamanan e-commerce.
- Transparansi Keamanan: Terbuka dan transparan tentang praktik keamanan Anda kepada pelanggan dan mitra bisnis.
- Komunikasi yang Jelas: Komunikasikan secara jelas kepada pelanggan tentang langkah-langkah yang Anda ambil untuk melindungi data dan sistem mereka.

5. Bekerja Sama dengan Para Ahli dan Mitra

- Kolaborasi dengan Pakar Keamanan: Bekerja sama dengan pakar keamanan siber untuk mendapatkan saran dan bantuan dalam meningkatkan keamanan e-commerce Anda.
- Berbagi Informasi Ancaman: Berbagi informasi ancaman dan praktik terbaik dengan mitra bisnis dan pelaku usaha e-commerce lainnya untuk meningkatkan keamanan kolektif.
- Keterlibatan Lembaga Pemerintah: Bekerja sama dengan lembaga pemerintah terkait untuk memerangi kejahatan siber dan meningkatkan keamanan e-commerce secara nasional.

6. Mencegah Serangan Siber Umum

- Serangan Denial-of-Service (DoS): Implementasikan sistem keamanan yang dapat menangkal serangan DoS yang bertujuan melumpuhkan website e-commerce Anda.
- Phishing dan Malware: Gunakan teknologi keamanan untuk memblokir email phishing dan situs web berbahaya yang dapat mencuri data pelanggan.

- Injeksi SQL (SQL Injection): Terapkan langkah-langkah untuk memitigasi risiko injeksi SQL, yaitu serangan siber yang menyisipkan kode berbahaya ke dalam database Anda.
- Serangan Man-in-the-Middle (MitM): Gunakan koneksi HTTPS yang terenkripsi untuk melindungi data yang dikirimkan antara browser pelanggan dan server e-commerce Anda.

7. Memantau Aktivitas dan Deteksi Ancaman

- Sistem Pemantauan Keamanan: Implementasikan sistem pemantauan keamanan untuk melacak aktivitas mencurigakan dan mendeteksi potensi ancaman siber secara real-time.
- Analisa Log dan Peristiwa: Analisis log sistem dan peristiwa keamanan untuk mengidentifikasi pola serangan dan anomali yang mengindikasikan aktivitas berbahaya.
- Deteksi dan Respons Insiden: Kembangkan rencana deteksi dan respons insiden untuk mengidentifikasi, mengisolasi, dan memulihkan diri dari serangan siber secara cepat dan efektif.

8. Menjaga Kerahasiaan Skema Pembayaran

- Standar Keamanan Pembayaran: Patuhi standar keamanan pembayaran seperti PCI DSS (Payment Card Industry Data Security Standard) untuk melindungi data kartu kredit pelanggan.
- Tokenisasi Data: Gunakan tokenisasi data untuk menggantikan data kartu kredit yang sebenarnya dengan token unik, sehingga data sensitif tidak disimpan secara permanen di sistem e-commerce Anda.
- Gateaway Pembayaran Aman: Bekerja sama dengan penyedia gateway pembayaran aman yang memiliki reputasi baik dan menerapkan praktik keamanan yang ketat.

9. Mencegah Penipuan E-commerce

- Verifikasi Alamat dan Pembayaran: Terapkan langkah-langkah verifikasi alamat dan pembayaran untuk mengurangi risiko penipuan. Ini bisa berupa verifikasi kode pos, CVV kartu kredit, dan sistem verifikasi alamat otomatis.
- Analisis Pola Penipuan: Menganalisis data transaksi untuk mengidentifikasi pola penipuan dan mengembangkan model deteksi penipuan yang canggih.
- Layanan Pencegahan Penipuan: Pertimbangkan untuk menggunakan layanan pencegahan penipuan pihak ketiga untuk membantu Anda mendeteksi dan mencegah aktivitas penipuan secara lebih efektif.

10. Beradaptasi dengan Ancaman Baru

- Pembelajaran dan Adaptasi: Pelajari dan adaptasi dengan ancaman siber baru yang terus bermunculan. Pastikan tim keamanan Anda selalu mengikuti perkembangan terbaru dan ancaman siber yang sedang tren.
- Tes Keamanan Reguler: Lakukan tes keamanan reguler untuk mengidentifikasi dan mengatasi kerentanan baru yang mungkin muncul dalam sistem e-commerce Anda.
- Investasi Keamanan Berkelanjutan: Alokasikan sumber daya yang cukup untuk investasi keamanan berkelanjutan. Ini mencakup pelatihan keamanan untuk staf, peningkatan teknologi keamanan, dan penerapan praktik terbaik keamanan terbaru.